



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a) Sejarah Berdirinya MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan**

Madrasah Aliyah Al-Muzakki ceguk pamekasan didirikan pada tanggal 2010 yang terletak ditengah-tengah masyarakat yang kurang peduli terhadap perkembangan pendidikan yang berbasis ajaran-ajaran islam. Lembaga pendidikan ini berlokasi di Desa Ceguk Tlanakan Pamekasan. Lembaga ini didirikan oleh K. Mohammad Dhohiri, S.Ag, M.Pd. sekaligus beliau sebagai kepala sekolah MTs.

Luas Lahan/Tanah : 3. 185 m

Luas Tanah Terbangun : 2. 874 m

Tujuan didirikannya Madrasah Aliyah Al-Muzakki adalah sebagai salah satu wadah dalam rangka melestarikan pencitraan positif dan sekaligus pelestarian perjuangan dakwah dan mensosialisasikan ajaran islam Ahlussunnah Wal Jamaah. Disamping itu, lembaga pendidikan ini berusaha memberikan dan membekali anak santri-santri/anak didik dengan keterampilan bermasyarakat/berwirausaha. Misi seperti telah dicontohkan oleh K. Moh Dhohiri (Kepala Sekolah MTs). Beliau seorang pendidik dan wirausahawan bersahaja, yang petuah dan motivasinya dalam menata hidup dengan bekal sikap kemandirian (dengan tidak harus

ketergantungan kepada orang lain) benar-benar ditanamkan kepada santri-santri yang belajar di Madrasah Aliyah Al-Muzakki.

Salah satu pesan yang sangat memberikan ketakwaan kepada anak didiknya adalah nasehat tentang pentingnya memelihara dan selalu rajin sholat tepat waktu, rajin mengaji dan mempelajari Al-Quran dan kitab-kitab yang lainnya dan menghargai serta menghormati orang lai. Dengan ketulusan beliau dalam berdakwah dan mengajari anak-anak asuhnya, Madrasah Aliyah Al-Muzakki ini mendapatkan apresiasi yang sangat baik darimasyarakat disekitarnya. Sehingga meskipun usianya masih relative muda banyak masyarakat yang berbondong-bondong mengantarkan anaknya agar dapat menimba ilmu di lembaga pendidikan islam ini.

Dengan bekal pendidikan yang sangat baik serta dengan pengalaman yang cukup banyak dalam berbagai bidang keilmuan, kepala madrasah Aliyah Al-Muzakki dapat memenage sistem pendidikan yang dibina didalamnya dengan professional. Dengan harapan pengelolaan dengan cara profesional ini dapat meningkatkan dan kulaitas santri juga semua anak didiknya.

**b) Profil Madrasah Aliyah Al-Muzakki Ceguk Pamekasan**

Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Al-Muzakki

No Ijop : 131235280107

Alamat

Jalan : PP. Al-Muzakki No:01

Dusun : Dulang  
Desa : Ceguk  
Kecamatan : Tlanakan  
Kabupaten : Pamekasan  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 69371  
No Telepon : 082301640750  
Status Lembaga : Swasta  
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi  
Lokasi Lembaga  
Daerah : Transisi  
Jarak ke Pusat Kecamatan : 4 Km  
Jarak ke Pusat Kabupaten : 5 Km  
Berdiri Tahun : 2010  
Pendiri lembaga : Yayasan  
Nama Yayasan : Al-Muzakki  
Akte Notaris : No 66, Tanggal 24-12-2011  
Pejabat Notaris : R. Akhmad amali, SH  
Surat MENKUMHAM RI : Nomor: AHU -  
512.AH.01.04.Tahun 2012  
Jumlah santri : 29 Orang  
Status Gedung/Tanah : Wakaf

**c) Visi, Misi & Tujuan**

Visi:

*“Terbentuknya Madrasah Yang Islami, Unggul Dan Populis”*

Dengan Indikator:

- 1) Islami: Memiliki siswa-siswi yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, tangguh dan berakhlakul karimah.
- 2) Unggul: Memiliki siswa-siswi dan lulusan yang berkualitas tinggi dengan penguasaan IMTAQ dan IPTEK yang baik dan dapat bersaing dengan lembaga yang sederajat.
- 3) Populis: Diakui, diterima dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum Depag yang dipadukan dengan kurikulum pesantren, terutama dibidang pentahqiqan Al-Qur`an dan berakhlakul karimah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dengan berorientasi kepada IMTAQ dan IPTEK Serta Wirausaha, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan berwira usaha.
- 3) Menjalin kerjasama yang baik dengan semua stake holder. Sehingga lulusan MA. Al-Muzakki diterima dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.

Tujuan:

- 1) Mencetak siswa-siswi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.
- 2) Mencetak siswa-siswi yang memiliki kemampuan dibidang Hafalan dan Pemahaman Kitab-Kitab terutama Al-Qur`an.
- 3) Mencetak siswa-siswi yang memiliki prestasi akademik unggul dibidang IMTAQ dan IPTEK dan wirausaha.

**d) Struktur Organisasi**

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Ketua Yayasan	K. Moh. Dhohiri, S.Ag., M.Pd.
2.	Komite Madrasah	Susfandi Santoso S.Pd.
3.	Kepala Madrasah	Ghufranol Hasan M.Pd.
4.	Bendahara	Tamamatus Sofiyah, S.Pd.I
5.	Tata Usaha	Kuraini Sukartini S.Pd.
6.	Waka Kurikulum	Tiwik Irliyanti S.Pd.
7.	Waka Kesiswaan	Jamaluddin S.Pd.

*Sumber: Dokumentasi MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan*

e) **Data Guru**

Tabel 4.1

Data Guru MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

<b>N0</b>	<b>NAMA</b>	<b>MAPEL DI AMPU</b>
1.	K. Moh Dhohiri Muzakki, S.Ag, M.Pd.	Tahfidz Al-Qur`an
2.	Ny. Ni`mas Sholihah Mashduqie	Al-Qur`an Hadits dan Akidah Akhlak
3.	Ghufranol Hasan, M.Pd.	Fiqih
4.	Tamamatus Sofiyah, S.Pd.I	SKI
5.	Kuraini Sukartini, S. Pd.	Matematika
6.	Noerma Yuliandari, S. Pd.	Komite
7.	Susfandi Santoso, S. Pd.	Sejarah Indo
8.	Marisah, S. Pd.I	Bahasa Indonesia
9.	Tiwik Irliyanti, S. Pd.	Sosiologi
10.	Muhaji, S.Pd.I	Bhs Inggris
11.	Suryadi, S. Pd.	Bahasa arab, Pkn
12.	Jamaluddin, S. Pd.	Seni Buday
13.	Lia Susi Susanti, S. Pd.	Geografi
14.	Dea Ayu Bernina, S. Pd.	Ekonomi
15.	Faries Variansyah, S. Pd.	Tahfidz Al-Qur`an
16.	Hendra Suharto, S. Pd.	TI

17.	Evi Rianti, S. Pd.	Bahasa Madura
-----	--------------------	---------------

f) **Data Siswa**

Tabel 4.2

Data Nama Siswa Kelas 10 MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>
1.	1312350107220041	Alda Risma
2.	1312350107220042	Alfia Putri Nabila
3.	1312350107220043	Chotimah
4.	1312350107220044	Moh Imam Saputra
5.	1312350107220045	Umi Sarofah
6.	1312350107220046	Moh Ali Makki
7.	1312350107220047	Sofa Kamalia
8.	1312350107220048	Moh. Romli
9.	1312350107220049	Muhammad Pariki
10.	1312350107220050	Nor Hasan Al-Ridhoi
11.	1312350107220051	Norholis
12.	1312350107220052	Nordiana Febriani
13.	1312350107220053	Siti Faridatul Febrianti
14.	1312350107220054	Sofiatun Hasanah
15.	1312350107220055	Umar Fauzan Zakaria

*Sumber: Dokumentasi MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan*

Tabel 4.3

Data Nama Siswa Kelas 11 MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>
1.	1312350107210030	Abd Jabbar
2.	1312350107210031	Hoirul Anwar
3.	1312350107210032	Maulidina Hasanatul Q.
4.	1312350107210033	M. Sohibul Anam
5.	1312350107210034	Nurina Sofia Septi Rosabila
6.	1312350107210035	Qonita Adila Siva
7.	1312350107210036	Purnita Suci Anggraini
8.	1312350107210037	Wina Dwi Puji Utami
9.	1312350107210038	Duwi Putri Nur Handini
10.	1312350107210039	Khoirul Umam
11.	1312350107210040	Aminullah

*Sumber: Dokumentasi MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan*

Tabel 4.4

Data Nama Siswa Kelas 12 MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>
1.	1312350107200020	Dwiki Darmawan F
2.	1312350107200021	Ikhsan Maulana J
3.	1312350107200022	Kurnia Ningsih
4.	1312350107200023	Moh. Fariki Eko D

5.	1312350107200024	Mohammad Abdurrahman W
6.	1312350107200025	Moh. Abdul Ghafur
7.	1312350107200026	Moh. Ainurrofik
8.	1312350107200027	Widia Intan Ayu Purnama
9.	1312350107200028	Abd Rahman
10.	1312350107200029	Akhmad Rayhan Ali

Sumber: Dokumentasi MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

**g) Sarana dan Prasarana**

Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana

<b>NO</b>	<b>JENIS BANGUNAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Kantor/Ruang Guru	1
2.	Musholla	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Kesenian	1
5.	Toilet	4
6.	Gudang	1
7.	Osis	1

Sumber: Dokumentasi MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

Siswa MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan merupakan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang berbeda dan juga latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda pula sehingga hal tersebut juga dapat berpengaruh pada semangat dan motivasi belajar dari setiap siswa.

Siswa MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan dapat dikategorikan dalam 2 jenis yaitu pada siswa kelas 10, mereka masih masa remaja sehingga mereka nampaknya lebih senang dengan masa bermain dari pada memperhatikan pelajaran maka dari hal ini kami berusaha untuk mampu mengajak anak-anak kelas 10 untuk belajar dengan menggunakan cara yang menjadi kesenangan bagi mereka dan di kelas 10 ini juga harus lebih mengutamakan pada aspek pemahaman pada tujuan dan fungsi dari materi yang disampaikan sehingga siswa memiliki kesadaran, pemahaman pada kegunaan dari materi yang dipelajari dan juga dapat memberikan semangat untuk belajar. Sedangkan kelas 11 dan kelas 12 merupakan sosok siswa yang telah memasuki masa dewasa dan lebih matang untuk terus belajar dan hal ini dapat menyebabkan kenakalan baik pada aspek dirinya ataupun orang lain. Oleh karena itu mereka butuh arahan dan bimbingan guru untuk mengantisipasi kenakalan-kenakalan tersebut.

Dalam hal proses pembelajaran, siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan memiliki semangat dan motivasi serta minat dan bakat yang berbeda untuk belajar sehingga hal itu menyebabkan adanya siswa yang masih sulit untuk memahami aturan sopan santun. Dikarenakan siswa masih membutuhkan pemahaman serta arahan akan pentingnya aturan yang ada

dilembaga. Hal ini juga dapat mempermudah seorang guru untuk memiliki cara yang paling disenangi oleh siswa dalam proses belajarnya.

## **2. Cara Penanaman Nilai-Nilai Kesopanan Melalui Mata Pelajaran PAI Terhadap Siswa Di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan**

Nilai kesopanan adalah aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut dilakukan, yang berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu. Penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap Siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan. Pertama nilai religius, kedua disiplin, ketiga jujur, keempat komunikatif, kelima tanggung jawab. Sesuai dengan pernyataan guru PAI SKI di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan, ibu Tamamatus Sofiyah, S. Pd. I. Berikut wawancaranya:

"Saya selaku guru PAI mapel akidah akhlak cara penanaman nilai-nilai kesopanan yang saya lakukan terutama dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu sikap saya, ketika saya berbicara dengan murid, ketika ada murid yang nakal bagaimana sikap saya, kemudian sehari-hari saya bergaul dengan guru, bagaimana cara berpakaian saya, kalau bisa yang bisa dicontoh oleh semua murid. Selain memberi teladan dan contoh saya juga mengingatkan siswa apabila terjadi sikap siswa yang kurang menunjukkan nilai-nilai kesopanan. Dan tanggapan siswa siswa macam-macam. Kalau anak yang antusias pembelajaran PAI dan ingin merubah sikapnya dia memperhatikan atau sangat respon dengan arahan guru. Tapi, kadang kala ada anak yang sudah moralnya agak rendah dia hanya di depan gurunya berubah ketika gurunya tidak ada maka balik lagi. Kemudian saya memberi penguatan terlebih dahulu tentang nilai sopan santun. Dan apabila ada salah satu siswa yang cara berpakaian kurang rapi sebelum pelajaran berlangsung saya suruh rapikan dulu pakaian dan perlengkapan atributnya. Akan tetapi penanaman Nilai-Nilai Kesopanan dalam pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan materi yang ada. Sejauh ini nilai-nilai kesopanan yang diprioritaskan ketika saya mengajar, yaitu pertama nilai religius yang mana sebelum dan sesudah pelajaran siswa harus berdoa, kedua disiplin contohnya masuk harus tepat waktu, ketiga jujur saya membiasakan

pada siswa dimulai ketika mengerjakan tugas, keempat komunikatif lewat pelatihan didalam kelas, semisal ketika siswa ditunjuk guru ia berani menjawab, walaupun belum tentu jawaban yang disampaikan itu benar. Yang penting anak tersebut sudah berani buka suara didepan teman-temannya, kelima tanggung jawab misalnya ada siswa yang melanggar tata tertib maka akan di sanksi sesuai dengan pelanggaran yang diperbuat".<sup>1</sup>

Pernyataan dari Ibu Tamamatus Sofiyah, S.Pd.I. diperkuat oleh pernyataan Bpk Ghufranol Hasan, M.Pd. selaku kepala sekolah dan Guru Mapel Fiqih di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan, beliau menyatakan bahwa:

"Penanaman nilai-nilai kesopanan di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan semua diikat dengan aturan dan aturan itu bersinergi dengan nilai kesopanan, siswa diikat dengan aturan dan tata tertib itu adalah muatan nilai sopan santun yang ada di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan. Contoh siswa harus berpakaian yang rapi, siswa harus mendengarkan penjelasan guru dengan baik, siswa tidak boleh merokok dilingkungan sekolah, siswa tidak boleh datang terlambat, siswa harus mengerjakan tugas dari guru dan lain-lain, itu nilai siswa begitu penting. Jadi kalau disekolah tidak tata tertib saya yakin sekolah ini tidak akan berjalan dengan baik banyak pelanggaran-pelanggaran. Kemudian guru haru memberikan layanan terbaik bagi siswa artinya guru harus memberikan pelajaran yang bermutu, guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswa. Jadi sebelum guru memberikan permintaan kepada siswa guru harus memberikan teladan terlebih dahulu. Karena tata tertib yang berupa tulisan-tulisan kurang mentok ketika kita tidak memberikan teladan dulu. Teladan itu lebih bagus dibanding tulisan-tulisan".<sup>2</sup>

Sedangkan Bpk Jamaluddin, S.Pd. Sebagai Waka Kesiswaan di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan juga menegaskan kepada peneliti, beliau menyatakan bahwa:

"Nilai kesopanan menurut saya memang khusus disesuaikan dengan mapel terutama di PAI, sebetulnya semua mata pelajaran itu mengaitkan pada nilai sopan santun karna di RPP ada akhlak

---

<sup>1</sup> Tamamatus Sofiyah, *Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam Wawancara Langsung* (1 Maret 2023)

<sup>2</sup> Ghufranol Hasan, *Selaku Kepala Sekolah dan Guru Mapel Fiqih Wawancara Langsung* (1 Maret 2023)

makanya setiap guru mengajar itu pasti dikaitkan dengan akhlak, yang mana dengan adanya pergaulan dari luar itu akhlaknya sangat buruk sekali makanya setiap guru mengajar semua guru menggunakan RPP yang ada kaitannya dengan nilai kesopanan. Selain itu sekolah juga membiasakan siswa bersalam salaman setiap pagi dan membaca juz amma dan sholat duha berjemaah sebelum mata pelajaran berlangsung".<sup>3</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI, Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan, peneliti juga mewawancarai siswi dengan nama Kurnia Ningsih kelas 12, berikut kutipan wawancaranya:

"Sebelum dan sesudah ibu ngajar membaca juz amma dan berdoa bak, Sebenarnya tidak hanya pelajaran ibu tamamatus saja akan tetapi juga guru-guru yang lain. Dan kalau ibu ngajar kadang ada yang tidak mendengarkan, ada yang mendengarkan, ada yang ramai, dan ada yang bicara sendiri. Tapi ibu selalu sabar menghadapi sikap teman-teman yang bermacam-macam".<sup>4</sup>

Ditegaskan pula oleh Abd Jabbar siswa kelas 11 di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan, berikut pernyataannya:

"Kalau pelajaran PAI itu bak, teman-teman gak rame tenang, ada juga yang rame bak tapi bisa diatur. Seperti, jika ada temen yang tidak pakai sepatu, dasi disuruh dipakai dulu, dan apabila bajunya tidak dimasukkan kedalam disuruh masukkan. Selain itu ibu memberi contoh yang baik tentang nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah terutama dalam pembelajaran PAI agar menumbuhkan rasa kesopanan".<sup>5</sup>

Dari hasil keempat wawancara diatas dapat disimpulkan nilai sopan santun sangat penting apalagi di lingkungan sekolah. Karena apabila sekolah tidak memiliki aturan dan tata tertib maka sekolah tersebut amburadul dan banyak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.

---

<sup>3</sup> Jamaluddin, *Waka Kesiswaan Wawancara Langsung* (1 Maret 2023)

<sup>4</sup> Kurnia Ningsih, *Siswi Kelas 12 Wawancara Langsung* ( 2 Maret 2023)

<sup>5</sup> Abd Jabbar, *Siswa Kelas 11 Wawancara Langsung* ( 2 Maret 2023)

Hasil wawancara diatas sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar dimulai siswa harus membaca Juz Amma dan berdoa. Dan memastikan siswa dalam keadaan rapi agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa MA Al Muzakki Ceguk Pamekasan sudah menerapkan nilai sopan santun dengan baik terutama dalam pembelajaran PAI. Sehingga kondisi kelas kondusif dan hasilnya perilaku siswa dilingkungan sekolah cukup baikm dengan cara guru memberi contoh atau teladan terhadap siswa maka secara tidak langsung siswa akan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru. Seperti: siswa tidak boleh merokok dilingkungan sekolah, siswa harus datang tepat waktu, dan sebagainya. Maka guru harus memberi contoh terlebih dahulu agar siswa tidak melakukan hal yang sama.

Cara penanaman nilai-nilai Kesopanan melauai mata pelajaran PAI terhadap siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan yaitu dengan mengontrol langsung bagaimana sikap dan perilaku siswa, penambahan media pembelajaran, mengadakan kegiatan sosial, dan menjadi teladan yang baik. Salah satu contoh peran guru PAI dalam mengontrol langsung sikap fan perilaku siswa, yaitu: ketika siswa melakukan perilaku tidak jujur saat ujian maka siswa tersebut akan diberi arahan bahwa perilaku yang dilakukannya termasuk perilaku yang tidak baik. Kemudian guru menasehati agar tidak mengulangi hal tersebut. Jika, siswa masih mengulanginya maka siswa akan diminta untuk mengerjakan ujian di depan dan bahkan siswa tersebut akan

mendapatkan skor pelanggaran di buku tata tertib sesuai aturan yang telah ditentukan.

### **3. Kendala yang dihadapi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Kesopanan Terhadap Siswa melalui Mata Pelajaran PAI di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan.**

Penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan ini tidak keseluruhan berjalan dengan baik dalam penanaman nilai-nilai kesopanan.

Terkait kendala, peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bpk Qhufranol Hasan kepala dan Guru Mapel Fiqih beliau menyatakan:

"Hal-hal yang terkendala dalam penanaman nilai-nilai kesopanan yaitu sarana pendukung keamanan yang sering kali dimanfaatkan oleh siswa untuk melanggar tata tertib misalnya pagar di MA Al Muzakki Ceguk Pamekasan ini belum utuh tertutup dan itu menimbulkan kecenderungan siswa untuk melompat bagian-bagian yang tidak dipagari. Pasti ada guru yang peduli dan ada yang tidak peduli, Karena ada guru yang apatis".<sup>6</sup>

Berdasarkan informasi dari petikan dari narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap penanaman nilai-nilai Kesopanan melalui mata pelajaran PAI pasti ada hambatan dan lainnya sudah cukup memadai untuk menunjang keberhasilan penanaman nilai-nilai kesopanannya, hambatannya keamanan yang seringkali dimanfaatkan sehingga siswa sering melanggar tata tertib sekolah.

---

<sup>6</sup> Ghufuranol Hasan, *Selaku Guru Kepala Sekolah dan Guru Mapel Fiqih Wawancara Langsung* (1 Maret 2023)

## **B. Temuan Penelitian**

Bagian ini akan di kemukakan tentang hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Cara Penanaman Nilai-Nilai Kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap Siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan dilakukan melalui:
  - a. Guru memberi teladan/memberi contoh yang baik kepada siswa
  - b. Guru memberi pengawasan terhadap perilaku siswa
  - c. Guru memberikan penguatan terhadap siswa agar berperilaku baik ke sesama orang
2. Kendala Penanaman Nilai-Nilai Kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap Siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan.
  - a. Pengaruh lingkungan dari teman
  - b. Siswa selalu melanggar tata tertib sekolah
  - c. Sering tidak mendengarkan guru mengajar

## **C. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh dilaoangan, kemudian dikreasikan dengan landasan teori yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas temuan penelitian yang berhasil yang ditemukan oleh peneliti dilaoangan. Sehingga dapat diperoleh suatu pembahasan yang gambling.

Secara sistematis peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Cara Penanaman Nilai-Nilai Kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap Siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

Pembahasan tentang nilai-nilai kesopanan tidak terlepas dari sikap sebagai perbuatan yang didasari norma-norma yang merupakan ketentuan mengikat kelompok warga di masyarakat dalam kehidupan masyarakat terdapat 5 norma yang berlaku yaitu agama kesusilaan kebiasaan dan hukum serta sopan santun. Pembekalan nilai kesopanan perlu ditanamkan sejak kecil agar ketika dewasa sudah memiliki pemahaman tentang nilai kesopanan yang bisa diterima masyarakat nilai dan nilai-nilai kesopanan yang didasari dan dilakukan bertujuan membawa kehidupan manusia menjadi utuh selain itu nilai kesopanan dibangun oleh unsur kognitif berupa pikiran pengetahuan dan kesadaran serta perasaan.<sup>7</sup> Oleh karena itu nilai kesopanan sangat penting dimiliki oleh peserta didik supaya nilai kesopanan yang diajarkan dapat mendorong siswa untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan merupakan sekolah yang sudah menerapkan nilai kesopanan.

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan baik melalui observasi wawancara dan dokumentasi tentang fokus penelitian ini dapat diketahui bahwa ma Al musaiki Pamekasan sudah menerapkan nilai kesopanan dengan cara guru memberikan contoh atau teladan kepada siswa terlebih dahulu di

---

<sup>7</sup> Toto Haryadi, Dimas Irawan, “*Penanaman Nilai dan Moral pada Anak Sekolah Dasar dengan Pendekatan Storytelling Melalui Media Komunikasi Visual*”. Jurnal Andharupa, Vol 02, No. 01 (2016), 58-59.

mana proses terbentuknya sikap pada diri peserta didik di dalam terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses yang panjang salah satunya dengan proses cara proses modeling.

Proses modeling yaitu pembentukan sikap melalui proses asimilasi atau proses mencontoh pemodelan biasanya dimulai dari perasaan kagum anak kagum terhadap kepintaran orang lain misalnya terhadap guru yang dianggapnya bisa melakukan segala sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh siswa. Secara perlahan perasaan kagum dan mempengaruhi emosinya dan secara perlahan itu pula anak akan meniru perilaku yang dilakukan oleh idolanya itu. Proses penanaman nilai-nilai kesopanan terhadap sesuatu objek melalui proses modeling pada mulanya dilakukan secara mencontoh, namun anak perlu diberi pemahaman mengapa hal itu dilakukan. misalnya gue perlu menjelaskan mengapa kita harus telaten terhadap tanaman atau mengapa kita harus berpakaian bersih hal ini diperlukan agar sikap tertentu yang mungkin benar-benar didasari oleh sesuatu keyakinan kebenaran sebagai suatu sistem nilai.<sup>8</sup>

Dapat diperoleh dari data hasil observasi wawancara dan dokumentasi bahwa ma alat musik Pamekasan juga sudah menerapkan nilai nilai kesopanan melalui pembelajaran PAI salah satunya mencakup nilai religius disiplin jujur tanggung jawab dan komunikatif. Yang mana dalam nilai religius di sini membiasakan diri untuk berterima kasih dan bersyukur atas membawa pengaruh pada suasana hidup yang menyenangkan ceria dan penuh

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2011), 278-279.

warna yang sehat dan seimbang. Memperkenalkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. Dalam penanaman nilai-nilai kesopanan yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri masyarakat dan lingkungan. Sedangkan penerapan nilai moral komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>9</sup>

Penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI siswa ma al-musakiyah Pamekasan secara umum sudah berjalan dengan baik mulai dari tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahkan proses belajar mengajar di kelas. Semoga terutama guru PAI wajib melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan dituntutnya membuat RPP setiap kali mau mengajar dengan acuan silabus yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Terkait dengan proses pembelajaran oleh guru PAI di maling disakiti ke Pamekasan dilakukan dengan cara transfer pengetahuan transportasi pengetahuan pengembangan keterampilan dan penanaman nilai. Yang mana dalam transfer pengetahuan yaitu yang akan dicapai dicapai adalah tahu, mengetahui misalnya tentang salat baik dan didefinisi syarat rukun salat macam-macam salat dan sebagainya. Dalam transformasi pengetahuan yang akan dicapai adalah pengembangan pengetahuan. Fungsi pendidikan di sini adalah sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator. Kemudian peserta didik

---

<sup>9</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: AR\_RUZZ MEDIA, 2013), 41-42.

mengembangkan materi tersebut secara luas dan mendalam. Dalam proses pengembangan keterampilan yang akan dicapai adalah terampil dalam pelaksanaan. Sedangkan penanaman nilai di sini yaitu proses awalnya yang dilakukan adalah internalisasi internalisasi of value, yang mana anak Didi tidak hanya mengetahui dan memperdalam pengetahuan tetapi mampu menelepon apa yang sudah diketahui dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Hasil akhir dari penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI di malu sakit jantung Pamekasan memberikan efek yang baik untuk hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai pengertian-pengertian sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.<sup>11</sup> setelah suatu proses belajar berakhir maka siswa memperoleh suatu hasil belajar hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran bayi yang mana hasil mempelajari ibu akan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti yang sudah dijelaskan oleh guru PAI.

## 2. Kendala yang dihadapi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Kesopanan Terhadap Siswa melalui Mata Pelajaran PAI di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

Kendala yang dihadapi Garuda adalah nama-nama malaikat ucapannya terhadap siswa melalui mata pelajaran Pai di ma Al Muzakki Pamekasan

Dalam proses penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI tentunya adalah kendala yang ditemukan dalam proses pelaksanaannya.

---

<sup>10</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 366.

<sup>11</sup> Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar\_Ruzz Media, 2015), 20.

Sebagaimana yang terjadi dalam penanaman nilai-nilai kesopanan terhadap siswa melalui mata pelajaran PAI di MA Al Muzakki ceguk Pamekasan.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan tentang faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap siswa di MA. Al Muzakki cekung Pamekasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan terdapat beberapa faktor penghambat antara lain *pertama*, pengaruh lingkungan dari luar penciptaan kelompok sosial peserta didik perlu dikembangkan untuk memberikan rangsang kepada mereka ke arah perilaku yang bermanfaat.<sup>12</sup> *Kedua*, Siswa selalu melanggar tata tertib sekolah. *Ketiga*, Sering tidak mendengarkan guru mengajar

---

<sup>12</sup> Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 28.